

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai hubungan manusia dengan tumbuhan serta pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dan sistem pengetahuan masyarakat di suatu wilayah tertentu. Ilmu etnobotani terkait dengan pemanfaatan tumbuhan oleh manusia untuk meningkatkan daya hidupnya (Novri 2011). Manusia memanfaatkan tumbuhan dan hasil bumi yang ada di sekelilingnya untuk bertahan hidup, terutama sebagai makanan. Etnobotani memiliki 12 kelompok tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Pengelompokan tumbuhan etnobotani oleh masyarakat digunakan sebagai alat dalam mendokumentasikan pengetahuan masyarakat yang telah menggunakan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Suryadarma, 2008). Etnobotani sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mendukung dan menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidupnya, karena etnobotani memiliki sifat alami yang terkait dengan penyelidikan hubungan manusia dengan tanaman. Etnobotani memberikan informasi mengenai berbagai macam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat seperti sandang, pangan, melestarikan kekayaan flora yang beragam, dan mendorong kreativitas masyarakat. Masyarakat Indonesia secara turun-temurun telah memanfaatkan keunggulan tumbuhan untuk kebutuhan sehari-hari sebagai bentuk kearifan lokal, termasuk di Kota Sukabumi.

Masyarakat Kota Sukabumi khususnya masyarakat wanita masih mempraktikkan kearifan lokal berupa pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pemasalahan yang terjadi terkait pemanfaatan tumbuhan di masyarakat Kota Sukabumi adalah informasi mengenai jenis dan pemanfaatan tumbuhan masih belum terdokumentasikan dengan baik termasuk cara penggunaan tumbuhan liar yang dapat dimanfaatkan atau dibudidaya yang berada di lingkungan masyarakat. Informasi mengenai pengetahuan etnobotani penting untuk mempertahankan pengetahuan etnobotani masyarakat Kota Sukabumi serta berdampak terhadap pelestarian spesies tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat. Dampak positif dari pemberian informasi tentang pengetahuan etnobotani adalah adanya pengembangan *urban farming*. Pemberian edukasi terhadap masyarakat juga sangat diperlukan dan juga kegiatan identifikasi mengenai tumbuhan di sekitar dan kebutuhan dengan pemanfaatan masyarakat masih belum sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan pangan di masyarakat, dengan adanya kegiatan dan identifikasi masyarakat lebih mengetahui tumbuhan yang dapat dimanfaatkan secara bijak, dan meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap budidaya tumbuhan. Kota Sukabumi memiliki sebagian masyarakat yang telah memanfaatkan keunggulan tumbuhan untuk sehari-hari sebagai bagian dari implementasi kearifan lokal, termasuk di masyarakat Kota Sukabumi. Masyarakat Kota Sukabumi memanfaatkan tumbuhan jahe yang dijadikan sebagai permen jahe untuk dikonsumsi dan menjadikan permen jahe sebagai lahan bisnis bagi masyarakat. Masyarakat Kota Sukabumi telah memanfaatkan tumbuhan hias untuk dibudidaya dan dilestarikan, tumbuhan hias yang dimanfaatkan menjadi peluang bisnis bagi masyarakat Kota Sukabumi. Berbagai bentuk pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan di Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



3. Bagi Pengelola  
Manfaat yang didapatkan bagi pengelola adalah mendapatkan informasi mengenai potensi etnobotani, mendapatkan data mengenai tumbuhan yang berada di sekitar masyarakat yang dapat dimanfaatkan, mendapatkan keuntungan secara eksistensi materi, serta dapat mengembangkan dan membuat suatu program.

#### 1.4 Luaran

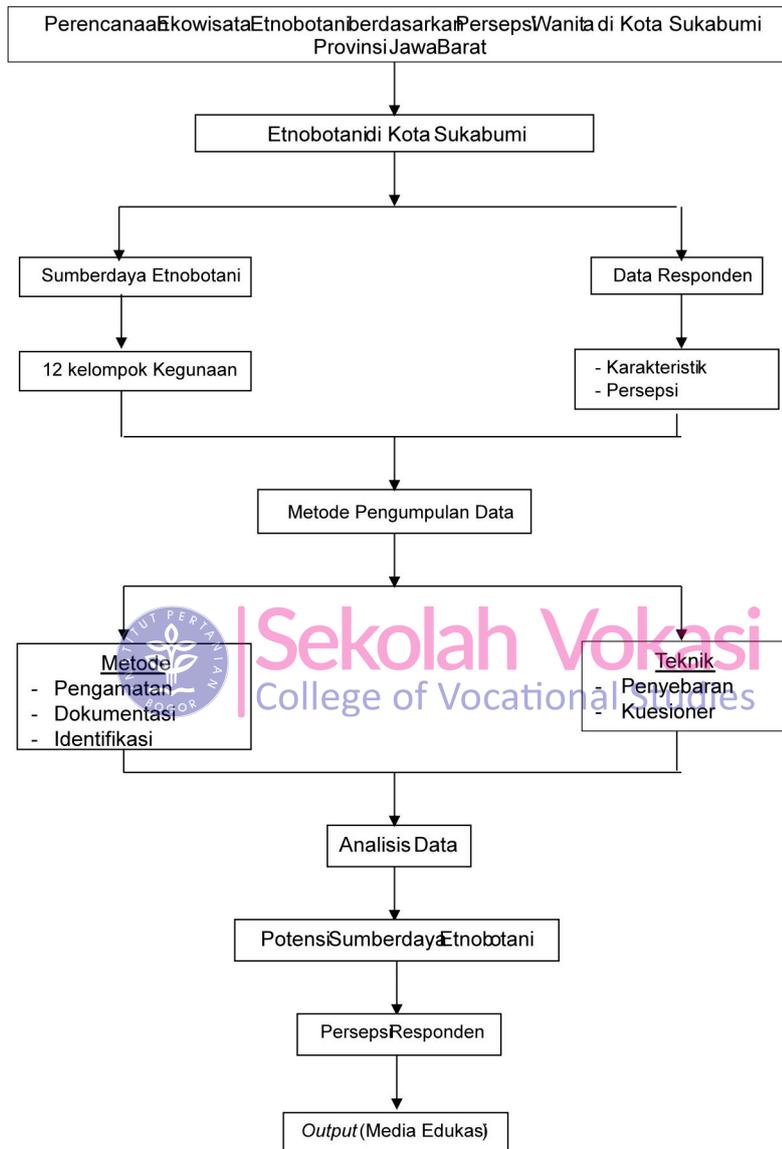
Luaran atau *output* dari pelaksanaan tugas akhir mengenai perencanaan ekowisata etnobotani berdasarkan persepsi wanita di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat berupa *audio visual* (video) dan rancangan program ekowisata. Luaran yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini sebagai media edukasi secara *visual* kepada masyarakat Kota Sukabumi. Video edukasi ini memberikan materi mengenai pengertian etnobotani, manfaat etnobotani, jenis etnobotani, pemanfaatan etnobotani serta cara menanam tumbuhan. Rancangan program ekowisata berupa rancangan kegiatan wisata mengenai kegiatan pemanfaatan etnobotani, jenis-jenis etnobotani, dan edukasi etnobotani.

#### 1.5 Kerangka Berpikir

Perencanaan ekowisata etnobotani berdasarkan persepsi wanita di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat didasari oleh adanya potensi etnobotani di sekitar masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengambilan data dalam perencanaan kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan, tahapan pertama menggunakan variabel esensial berupa sumberdaya etnobotani dan data responden dari pengunjung, dan tahap kedua menggunakan metode observasi, studi literatur, dan wawancara. Metode observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap sumberdaya utama di pekarangan dan perkebunan sekitar masyarakat Kota Sukabumi untuk diidentifikasi potensi tumbuhan yang berada di lokasi tersebut. Penggunaan metode wawancara dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Kota Sukabumi dengan kategori usia dewasa awal hingga usia dewasa akhir dengan usia 26-45 tahun. Kuisisioner yang disebarakan terkait jenis tumbuhan dan pemanfaatan tumbuhan serta persepsi masyarakat terhadap etnobotani di Kota Sukabumi. Data yang diambil pada kuisisioner diantaranya karakteristik, dan persepsi masyarakat. Data yang telah diambil mendapatkan sebuah hasil yang akan di analisis. Hasil data yang didapatkan menjadi sebuah acuan untuk membuat suatu media edukasi mengenai etnobotani yang dibuat secara menarik dan informatif sesuai dengan tema, dengan menggunakan audio visual berupa video edukasi yang menjadi video promosi. Kerangka berpikir dari Tugas Akhir ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir.